



Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Desi Gultom^{1*}, Khairunnisa Situmorang², Friza Novita Sari Situmorang³, Humaida Hanum⁴, Nela Sari⁵

¹⁻⁵ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada, Indonesia

Korespondensi penulis: desigultom192@gmail.com*

Abstract. *The function of Fe tablets is to act as one of the components in forming myoglobin (a protein that carries oxygen to muscles), collagen (a protein found in bones). In pregnant women, iron plays an important role in fetal growth. This study aims to determine the relationship between husband's knowledge and support and compliance with pregnant women consuming Fe tablets at the Kampung Mesjid Community Health Center, Kec. Kualuh Hilir in 2023. This type of research is an analytical survey with a cross-sectional research design. The population is all pregnant women at the Kampung Mesjid Community Health Center, Kec. Kualuh Hilir in 2023 as many as 40 people. The number of samples used was 40 people obtained using total sampling techniques. The data analysis technique uses chi square. The results obtained in this study were that 24 respondents (84.4%) had good knowledge of compliantly consuming Fe tablets and 24 respondents (60%) had good husband support for compliantly consuming Fe tablets among pregnant women. Based on the chi square test results, there is a relationship between knowledge and compliance with pregnant women consuming Fe tablets with a P value = $0.002 < 0.05$, there is a relationship between husband's support and compliance with pregnant women consuming Fe tablets with a P value = $0.008 < 0.05$. The conclusion is that there is a relationship between husband's knowledge and support and pregnant women's compliance with consuming Fe tablets. It is recommended that pregnant women increase their compliance in consuming Fe tablets during their pregnancy to maintain the health of themselves and their womb.*

Keywords: *Knowledge, Husband's Support, Consumption of Fe Tablets*

Abstrak. Fungsi tablet Fe berperan sebagai salah satu komponen dalam membentuk mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang). Pada ibu hamil, zat besi memiliki peranan yang cukup penting untuk pertumbuhan janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kampung Mesjid Kec. Kualuh Hilir Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain penelitian Cross-Sectional Populasi adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Kampung Mesjid Kec. Kualuh Hilir Tahun 2023 sebanyak 40 orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 40 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik analisis data menggunakan chi square. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagian besar pengetahuan baik dengan patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 24 responden (84,4%) dan dukungan suami yang baik dengan patuh konsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebagian besar sebanyak 24 responden (60%). Berdasarkan hasil uji chi square terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan nilai P value = $0,002 < 0,05$, ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan nilai P value = $0,008 < 0,05$. Kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Disarankan kepada Ibu hamil agar meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di kehamilannya untuk menjaga kesehatan dirinya dan kandungannya.

Kata kunci : Pengetahuan, Dukungan Suami, Konsumsi Tablet Fe

1. LATAR BELAKANG

Wanita hamil merupakan hasil pembuahan dari sperma yang mengakibatkan ibu mengandung janin dalam kandungannya yaitu pada rahimnya. Bagi calon ibu, kehamilan ini merupakan sesuatu yang dinanti-nantikan atau hal yang berharga karena akan terjadi banyak perubahan baik fisik maupun psikologis ibu. Wanita selama hamil akan membutuhkan gizi yang lebih banyak dari sebelum hamil karena yang ibu tidak hanya memenuhi gizi untuk dirinya saja

melainkan janin nya juga. Ibu hamil biasanya aan mengalami penambahan zat gizi kecuali protein dan mineral seperti zat besi dalam tubuh sering kali mengalami penurunan (Mulyani, 2017).

Anemia merupakan keadaan dimana jumlah sel darah merah (leukosit) atau konsentrasi pembawa oksigen (O₂) didalam darah (Hb) tidak dapat mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Anemia terjadi karena volume plasma mengalami peningkatan. Anemia merupakan salah satu kejadian yang mempengaruhi setidaknya 38,2% ibu hamil di seluruh dunia pada tahun 2011. Seorang ibu hamil dikatakan mengalami anemia apabila hasil pemeriksaan kadar Hb-nya < 11,0 g/dL. (Kemenkes, 2018) Pada kehamilan trimester III, kejadian anemia berkaitan erat dengan usia kehamilan. Semakin besar usia kehamilannya, maka kebutuhan zat besi untuk pertumbuhan janin pun semakin banyak sehingga hal tersebut dapat mengurangi pengikatan zat besi di dalam darah ibu. (Prahesti dkk, 2016) Selain berpengaruh terhadap kebutuhan zat besi, bertambahnya usia kehamilan juga berkaitan dengan perubahan fisiologis pada ibu hamil. Di mulai pada usia kehamilan 6 minggu terjadi peningkatan volume plasma hinggamencapai puncaknya diusia kehamilan 26 minggu. Jika volume plasma mengalami peningkatan maka akan menyebabkan hemodilusi. Hemodilusi ini nantinya akan menyebabkan terjadinya penurunan kadar hemoglobin. Tingginya kebutuhan zat besi dan bertambahnya volume plasma pada ibu hamil inilah yang menjadi penyebab terjadinya anemia. (Paendong dkk 2016; Rizki dkk 2018).

Menurut World Health Organization (WHO) mendefinisikan anemia kehamilan dimana kadar hemoglobin kurang dari 11% atau kurang dari 33% pada setiap waktu pada kehamilan yang mempertimbangkan hemodilusi yang normal terjadi dalam kehamilan dimana kadar hemoglobin kurang dari 11 gr% pada trimester pertama. Kejadian anemia pada ibu hamil di dunia terdapat sebanyak 41,8%. Adapun prevalensi kejadian anemia ibu hamil terbanyak terdapat di Afrika sebesar 57,1% dan diikuti oleh Asia 48,2%, Eropa 25,1% dan Amerika 24,1% (WHO, 2018). Kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh faktor Pertama, penyebab obstetri langsung meliputi perdarahan 28%, preeklampsi/eklampsi 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 40%. Kekurangan energi kronis 37%, serta ibu hamil dengan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44,2%. (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan Survei pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 20 februari – 25 Februari tahun 2023 di Puskesmas Kampung Mesjid kepada 8 ibu hamil, terdapat 5 ibu hamil tidak mengonsumsi tablet zat besi, 2 tidak sesuai anjuran mengonsumsi tablet zat besi dan hanya 1 ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet zat besi. Alasan ibu hamil tidak

mengonsumsi tablet zat besi dikarenakan tidak mengetahui manfaat dari tablet zat besi dan malas meminum obat dan tidak ada juga dukungan dari suami. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kampung Mesjid Kec. Kualuh Hilir Tahun 2023”.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengaruh Anemia dalam Kehamilan

Akibat tidak adekuatnya aliran oksigen ke sel-sel tubuh, anemia saat hamil dapat berdampak negatif pada kemampuan fisik wanita. Ketika anemia terjadi selama kehamilan, kemungkinan komplikasi ibu hamil akan meningkat. Risiko kematian ibu dan bayi serta berat badan lahir yang rendah meningkat dengan prevalensi anemia. Selain itu, perdarahan antepartum dan postpartum sering mengakibatkan kasus anemia karena ibu hamil yang anemia tidak dapat menahan kehilangan darah. Hal ini sangat berbahaya bagi kesehatan ibu hamil.

Anemia selama kehamilan dapat mengakibatkan komplikasi termasuk aborsi, persalinan prematur, perdarahan saat melahirkan, masalah selama masa nifas seperti produksi ASI yang rendah, dan masalah pada janin yang sedang berkembang (Irianto, 2018)

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain penelitian Cross-Sectional yaitu penelitian tentang hubungan antara dua variabel dalam suatu keadaan atau kelompok individu yaitu untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kampung Mesjid Kec. Kualuh Hilir Tahun 2023. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi, atau sebagian kecil dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu untuk mewakili populasi. Sampel diambil dari seluruh populasi di Puskesmas Kampung Mesjid Kec. Kualuh Hilir Tahun 2023 sebanyak 40 ibu hamil pada tahun 2023. Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik Total Sampling yang dimana jumlah populasi dijadikan sampel sebanyak 40 ibu hamil tahun 2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Adapun karakteristik responden berdasarkan hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe di puskesmas kampung mesjid kec. kualuh hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan karakteristik responden di Puskesmas Kampung Mesjid Kec. Kualuh Hilir Tahun 2023

riabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia Ibu		
< 30 Tahun		,5
≥ 30 tahun		,5
Total		0
Kadar Hb Ibu		
Anemia		
Tidak Anemia		
Total		0
Pendidikan Ibu		
Rendah		
Tinggi		
Total		0
Pekerjaan		
Tidak Bekerja		,5
Bekerja		,5
Total		0
Usia Kehamilan		
Trimester I		
Trimester II		
Trimester III		
Total		0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berumur < 30 tahun sebanyak 21 responden (52,5%), sebagian besar dari responden kadar Hb dengan tidak

anemia sebanyak 32 responden (80%), sebagian besar responden berpendidikan rendah sebanyak 28 responden (70%), sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 29 responden (72,5%), dan sebagian besar dari responden usia kehamilan trimester ke II sebanyak 20 responden (50%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kampung Mesjid Kec. Kualuh Hilir Tahun 2023

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Kurang Baik		,5
Baik		,5
Total		0
Dukungan Suami		
Kurang Baik		
Baik		
Total		0
Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe		
Patuh		
Tidak Patuh		
Total		0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berpengetahuan kurang baik sebanyak 31 responden (77,5%), sebagian besar memiliki dukungan suami kurang baik sebanyak 32 responden (80%), dan sebagian besar responden patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 26 responden (65%).

Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen yang dianalisis menggunakan uji statistik yaitu uji *Chi-Square*.

Tabel 3 Tabel Silang Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kampung Mesjid Kec. Kualuh Hilir Tahun 2023

Pengetahuan	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe				Jumlah	p value
	Patuh	Tidak Patuh	Patuh	Tidak Patuh		
Baik	4	0	7,5	1	7,5	
Kurang Baik			7,5		2,5	,002
Total	6	5	4	5	0	00

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dengan patuh dalam konsumsi tablet Fe sebanyak 24 orang (60%), dan yang memiliki pengetahuan kurang baik, tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe sebanyak 7 orang (17,5%).

Hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value*= 0,002 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe

Tabel 4.4 Tabel Silang Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kampung Masjid Kec. Kualuh Hilir Tahun 2023

Dukungan Suami	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe				Jumlah	p value
	Patuh	Tidak Patuh	Patuh	Tidak Patuh		
Baik	4	0	0	2	0	
Kurang Baik			5		0	,008
Total	6	5	4	5	0	00

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan suami dengan patuh dalam konsumsi tablet Fe sebanyak 24 orang (60%), dan yang memiliki dukungan suami kurang baik tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe sebanyak 8 orang (20%).

Hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value*= 0,008 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe.

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Analisis data menggunakan uji *chi square* ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan akuntabel, sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi sumber informasi untuk perbaikan tata laksana manajemen asuhan kebidanan yang profesional dan berpusat pada perempuan (*women centered care*).

Berdasarkan hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value*= 0,002, dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agung dkk, 2022), yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hampir seluruh ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik patuh dalam konsumsi tablet tambah darah sebanyak 8 orang (62,5%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Keneni et al, 2018) menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang manfaat tablet zat besi secara signifikan meningkatkan pengetahuannya tentang anemia. Sedangkan sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah (Fe) sebanyak 6 orang (66,7%),

Menurut penelitian Darmawati et al, 2020, ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang anemia dan pentingnya hemoglobin selama hamil merupakan salah satu indikator klinis risiko terpaparnya anemia selama kehamilan. Ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang anemia akan meningkatkan kontribusi dan termotivasi untuk mencegah anemia dengan patuh konsumsi tablet tambah darah, konsumsi makanan bergizi, seimbang dan mengandung zat besi (Sari et al, 2020). Studi yang dilakukan oleh (Berhanu et al, 2018) menekankan bahwa tingkat kesadaran, pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yang rendah dapat meningkatkan risiko anemia hingga 5 kali lipat.

Ibu yang memiliki pengetahuan kurang dan tidak patuh konsumsi tablet tambah darah berisiko pada kegawatdaruratan maternal dan neonatal selama hamil hingga bersalin. Anemia selama hamil apabila tidak terdiagnosis dan dikelola dengan tepat, menyebabkan beberapa komplikasi baik jangka panjang maupun pendek. Komplikasi jangka pendek dan jangka panjang meliputi kelelahan, penurunan kapasitas fungsional, infeksi, gangguan kualitas hidup, kinerja kognitif yang buruk, ketidakstabilan emosional, risiko depresi pasca salin yang meningkat, laktasi yang buruk bahkan peningkatan kematian (Yefet *et al.*, 2020; Daru *et al.*, 2018). Lebih lanjut, ibu yang mengalami anemia akan berdampak signifikan pada

perkembangan kognitif dan emosional anak (Iglesias, *et al.*, 2018; Victoria A *et al.*, 2019). Oleh karenanya, ibu hamil perlu mendapatkan pelayanan ANC terintegrasi guna meminimalkan risiko mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi (Guspaneza, 2019).

Oleh karenanya, perlunya kolaborasi interprofesional antar tenaga kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya patuh dalam konsumsi tablet tambah darah. Lebih lanjut, rutin melakukan kunjungan *antenatal care* dan pemberian konseling terkait manfaat tablet tambah darah, makanan yang kaya sumber zat besi, dan faktor risiko anemia merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang anemia selama hamil (Bizuneh *et al.*, 2022). Pemberian pendidikan kesehatan yang tepat oleh tenaga kesehatan mampu memberikan pengetahuan dalam pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil (Bilimale *et al.*, 2019). Penelitian lain menyebutkan pemberian konseling secara konsisten disertai evaluasi pasca KIE saat ANC terpadu secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara konsumsi TTD yang benar dan meningkatkan kepatuhan ibu dalam konsumsi TTD (Digssie Gebremariam *et al.*, 2019).

Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil uji chi square dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai p value= 0,008, dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Ferrous secara patuh sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan dan pendampingan suami atau keluarga. Bentuk dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Ferrous dapat berupa mengetahui dan menyaksikan ibu ketika mengonsumsi tablet Ferrous (Kusumaningrum, 2020). Menurut Maulana (2019), keterlibatan suami semenjak awal akan sangat berguna untuk menjaga secara emosional merasa tenang dan yakin. Terlebih jika setiap keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungan dalam berbagai hal. Ibu hamil pun akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia selama menjalani kehamilan. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Ferrous. Petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga dalam pengawasan makan obat, pengawasan minum obat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan (Maulana, 2019)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kampung Masjid Kec. Kualuh Hilir Tahun 2023. Sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dengan patuh dalam konsumsi tablet Fe sebanyak 24 orang (60%), dan yang memiliki pengetahuan kurang baik, tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe sebanyak 7 orang (17,5%) dengan hasil uji chi square nilai p value= 0,002 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Sebagian besar dukungan suami dengan patuh dalam konsumsi tablet Fe sebanyak 24 orang (60%), dan yang memiliki dukungan suami kurang baik tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe sebanyak 8 orang (20%). Hasil uji chi square didapatkan nilai p value= 0,008 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Saran

Bagi Ibu Hamil

1) Ibu hamil anemia

Teratur kunjungan ulang ke Puskesmas dan teratur konsumsi tablet tambah darah untuk mengetahui kenaikan kadar hemoglobin dan mengikuti saran tenaga kesehatan dan mengkonsumsi tablet tambah darah, sehingga tenaga kesehatan dapat melakukan penatalaksanaan anemia sedini mungkin.

2) Ibu hamil tidak anemia

Teratur kunjungan ulang dan teratur konsumsi tablet tambah darah sesuai saran tenaga kesehatan, sebagai upaya pencegahan anemia selama kehamilan sedini mungkin.

Petugas Kesehatan

Kepada petugas kesehatan khususnya di Puskesmas agar terus memberikan informasi baik melalui penyuluhan perorangan pada saat kunjungan rumah ataupun penyuluhan berkelompok pada saat pelaksanaan posyandu dan informasi yang diterima membawa anggapan positif bagi peningkatan promosi kesehatan dimasa yang akan datang dan memberikan konseling kepada ibu hamil tentang tablet Fe, dampak, beserta manfaat tablet Fe untuk ibu hamil.

Pada Institusi

Kepada institusi pendidikan agar melaksanakan kegiatan ekstra kurikulum bagi mahasiswa yang berhubungan dengan cara pemberian tablet Fe menyediakan lebih banyak

waktu untuk belajar dilahan preaktek sehingga pada saat selesai kuliah nanti mahasiswa sudah mampu mengaplikasikan disiplin ilmu yang mereka miliki.

Pada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metoda cyamethemoglobin dalam pengambilan sampel darah responden, selain itu perlu penelitian efektivitas media edukasi bergambar melalui platform media sosial terhadap peningkatan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil tentang anemia selama kehamilan. Perlu penelitian perilaku dan persepsi ibu hamil anemia tentang anemia dan cara konsumsi tablet tambah darah.

DAFTAR REFERENSI

- Agung P H., Dessy H F., Vivin I., Terza A H., Agustina M S., Nurul R Y., (2022). Korelasi Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Siantan Tengah Jurnal Ilmiah Obsgin - Vol.14. No. 2
- Aritonang. (2021). Faktor-faktor penyebab anemia pada ibu hamil. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 2013–2015.
- Azwar, S. (2017). Sikap Manusia “Teori dan Pengukurannya.” Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berhanu K, Jayanthigopal, Demisie Db. (2018). Assessment Of Knowledge And Practice Towards Prevention Of Anemia Among Pregnant Women Attending Antenatal Care At Government Hospitals In West Shoa Zone , Ethiopia. *J Heal Med Nurs*. 50:31–40.
- Bilimale, A., Anjum, J., Sangolli, H, N., & Mallapur, M. (2019). Improving Adherence To Oral Iron Supplementation During Pregnancy. *Australasian Medical Journal*, 1(5), 281–290. <https://doi.org/10.4066/Amj.2010.291>
- Bizuneh, A.D., Azeze, G.G. (2022). Knowledge On Anaemia And Benefit Of Iron–Folic Acid Supplementation Among Pregnant Mothers Attending Antenatal Care In Woldia Town, Northeastern Ethiopia: A Facility-Based Cross-Sectional Study. *J Health Popul Nutr* 41, 32. <https://doi.org/10.1186/S41043-022-00315-9>
- Darmawati, D., Siregar, T. N., Kamil, H., & Tahlil, T. (2020a). Barriers To Health Workers In Iron Deficiency Anemia Prevention Among Indonesian Pregnant Women. *Anemia*. <https://doi.org/10.1155/2020/8597174>
- Darmawati, D., Siregar, T. N., Kamil, H., & Tahlil, T. (2020b). Exploring Indonesian Mothers’ Perspective On Anemia During Pregnancy: A Qualitative Approach. *Enfermeria Clinica*, 1–21. <https://doi.org/10.21203/RS.3.Rs-15771/V1>
- Daru, J., Zamora, J., Fernández, F, B, M., Vogel, J., Oladapo, O, T., Morisaki, Et Al. (2018). Risk Of Maternal Mortality In Women With Severe Anaemia During Pregnancy And Post Partum: A Multilevel Analysis. *The Lancet Global Health*, 6(5), E548–E554. [https://doi.org/10.1016/S2214-109x\(18\)30078-0](https://doi.org/10.1016/S2214-109x(18)30078-0)

- Digssie, G. A., Abebaw, T. S., Abebe, A. B., Tadege, E. M., & Tesfa A. D. (2019). Adherence To Iron With Folic Acid Supplementation And Its Associated Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care Follow Up At Debre Tabor General Hospital, Ethiopia. *Plos One*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0210086>
- Guspaneza, E., & Martha, E. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Indonesia (Analisis Data Sdki 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5(2), 399–406. <http://www.ejournal.unmuha.ac.id/index.php/jkma/article/view/735>
- Ictoria, A., Carmen, H., Mónica, T., Josefa, C., Mónica, G., Silvia F., , Et Al. (2019). Association Of Iron Status And Intake During Pregnancy With Neuropsychological Outcomes In. *Nutrients*, 11, 2999. <https://doi.org/10.3390/nu111229>
- Iglesias, L., Canals, J., & Arija, V. (2018). Effects Of Prenatal Iron Status On Child Neurodevelopment And Behavior: A Systematic Review. *Crit Rev Food Sc Nutr*. 58(10), 1604–1614. <https://doi.org/10.1080/10408398.2016.1274285>.
- Irianto. (2018). Hubungan Konsumsi Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Karawang Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 14. <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.14-22>
- Irianto. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Tablet Ferrumdengan Kejadian Anemia Padaibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmasiringmulyokota Metro. 1–23.
- Kemenkes, R. I. 2018. Hasil utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan WUS. In Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan RI. Permenkes RI No. 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil., (2014).
- Keneni B, Jayanthigopal Db. (2018). Assessment Of Knowledge And Practice Towards Prevention Of Anaemia Among Pregnant Women Attending Antenatal Care At Government Hospitals In West Shoa Zone, Ethiopia. *J Health Med Nurs*. ;50:2422–8419
- Mulyani, S(2017). "Hublungan Tingkatt Pengethuan dan DukunganKeluarga TerhadapKepatuhan Ibu. Hamill Menkonsumsi Tablet fe". *Jambi Medical Jouwrnal" JurnalKedokteran DanKesehatan"*, 5(2).Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.
- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.